

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang paling sempurna, karena Islam sebagai pandangan hidup yang bisa digunakan di mana saja dan kapan saja. Tanpa disadari bahwa pemahaman terhadap agama Islam sepeninggalnya Nabi Muhammad SAW hingga dewasa ini selalu berkembang. Perkembangan itu diantaranya masalah teologi (ilmu kalam) dan fiqh (hukum Islam), tidak jarang mengakibatkan perbedaan pendapat yang berkepanjangan.

Pembaharuan pemikiran pada dasarnya dibutuhkan oleh agama Islam, dengan harapan dapat menemukan kemampuan imajinatif, karya-karya serupa yang tampil dalam perkembangan sistem pemikiran keagamaan dan penerapan dalam bidang sosial. Memang ada kecenderungan baru dalam pemikiran Islam untuk menampilkan ajaran-ajaran spekulatif dengan memaksakan argumen logika terhadap hal-hal yang bisa dikatakan terlalu jauh.

Model pembaharuan sebenarnya tergantung pada kemampuan para pemikir dan kondisi yang ada serta apa saja yang perlu diperbarui. Muhammad Abduh mengadakan pembaharuan yang dapat dirangkum menjadi 4 (empat) kegiatan utama: 1. Pemurnian Islam dari berbagai pengaruh ajaran dan pengalaman yang tidak benar. 2. Pem-

baharuan pendidikan tinggi Islam. 3. Perumusan kembali ajaran Islam sejalan dengan pemikiran modern. 4. Pembelaan Islam terhadap penganut pengaruh Eropa dan Kristen.¹

Di Indonesia juga tidak lepas dari pembaharuan pemikiran oleh beberapa tokoh, diantaranya Nurcholish Madjid, Abdurrahman Wahid dan Munawir Zedali. Para pemikir ini yang selalu banyak mendapatkan tantangan dari pemikir lainnya. Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, mayoritas penduduknya beragama Islam. Sudah barang tentu dengan penduduk mayoritas beragama Islam segala kehidupan masyarakat diwarnai oleh Islam. Hal inilah timbul pertanyaan : Apakah perlu di Indonesia diadakan pembaharuan pemahaman ke-Islam-an? Apakah sudah siap masyarakat Islam Indonesia menerima pembaharuan? Model pembaharuan yang bagaimana dibutuhkan umat Islam Indonesia ?

B. Penegasan Judul

Dewasa ini ilmu pengetahuan begitu berkembang dengan pesatnya, orang sering menyebut dengan saman informasi. Yang dulu belum dapat dijangkau sekarang dapat dijangkau dengan waktu yang relatif singkat, dulu perjalanan bisa dijangkau dengan waktu yang berbulan-bulan sekarang dapat ditempuh dengan waktu yang relatif singkat, dulu rasa jauh oleh umat manusia sekarang hal itu

¹H.A.R. Gibb, Aliran-Aliran Modern Dalam Islam, Terj. Drs. Machnun Husein (Jakarta, Rajawali Pers, 1990), Hlm. 58

sudah menimbulkan sebaliknya, Yang dulu sulit dirasakan oleh manusia sekarang mudah bagi manusia.

Ilmu pengetahuan yang ditimbulkan oleh umat manusia itu mengakibatkan perubahan-perubahan dalam segala aspek kehidupan manusia. Hasil ilmu pengetahuan menimbulkan pengaruh terhadap manusia akan pemahaman keagamaannya yang tentunya merupakan tantangan besar bagi pemeluk-pemeluk agama terutama tokoh-tokohnya.

Mengingat hal itu semuanya, maka terketaklah penulis untuk menyusun sebuah skripsi yang berjudul "Pembaharuan Murcholish Madjid Dalam Sorotan".

Mengenai arti serta untuk memudahakan pemahaman judul tersebut di atas, baiklah penulis uraikan kata-kata tersebut satu-persatu.

Pembaharuan : Kata pembaharuan dari kata baru, yang berarti sebelumnya tidak ada atau belum pernah dilihat. 2. Mula-mula atau pertama. 3. Yang belum lama selesai dan lain-lainnya.²
Jadi yang penulis maksud pembaharuan di sini adalah perbuatan atau cara memperbarui sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau belum pernah dilihat.

²W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1985, Hlm. 56

Nurcholish Madjid : Lahir di Mojoanyab, Jombang, 17 Maret 1939, adalah staf pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Jakarta. Juga menjadi dosen Pasca Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta . Pendidikan dimulai di Pesantren Rejoso Jombang dan kemudian di Pondok Modern Gontor, Ponorogo. Melanjutkan ke Fakultas Sastra dan Kebudayaan Islam IAIN Syarif Hidayatullah dan tamat tahun 1968. Sejak 1978-1984 melanjutkan pendidikan doktoralnya di University of Chicago dan meraih gelar Ph.D. Pernah menjabat Ketua Umum Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam selama dua periode (1966-1969 dan 1969-1971).³

D a l a m : 1. Jauh ke bawah (dari permukaan) ; Jauh masuk ke tengah (dari tepi). 2. Jauh (jarak) dari permukaan sampai ke dasar. 3. Mengerti benar-benar (tentang pengetahuan db; amat sangat (tentang perselisihan); mengandung arti yang tak mudah dipahami (tentang

³Nurcholish Madjid, Islam Kemodernan dan Keindonesian, Bandung, Nisan, 1992

perkataan).⁴
Sorotan : Berarti pancaran,⁵ Yang dimaksud di sini adalah tanggapan dari masyarakat tentang pembaharuan Nurcholish Madjid,

Jadi dari uraian kata-kata tersebut di atas maka dapatlah ditegaskan oleh penulis dalam judul skripsi ini yaitu, Pembaharuan Nurcholish Madjid Dalam Sorotan oleh masyarakat terutama para cendekiawan.

C. Alasan Memilih Judul

Mengenai latar belakang pemilihan judul tersebut di atas, antara lain ingin menyumbangkan pemikiran yang berkenaan dengan pembaharuan pemikiran umat Islam, sebab sekarang ini banyak ilmu pengetahuan yang telah dicapai oleh umat manusia mengantarkan pemahaman keagamaan lain dengan masa dulu. Dan pula ilmu pengetahuan yang diperoleh manusia itu menimbulkan masalah-masalah baru yang belum pernah terjadi pada pembaharu-pembaharu tempo dulu. Kedua, model pembaharuan yang menyambung mata rantai ulama-ulama dulu dan teori-teori sekarang atau memadukan pemikiran lama dengan pemikiran modern yang ini memiliki suatu pengertian kesinambungan pemikiran umat Islam itu sendiri. Ketiga, adanya peta pembaharuan pemikiran umat Islam yang memiliki warna dan corak yang berbeda dengan pembaharu sebelumnya. Maka di sini penulis menampilkan

⁴W. J. S. Poerwadarminto, Op. Cit. Hlm. 223

⁵Ibid. Hlm. 961

Nurcholish Madjid, sebab ini yang paling rajin melontarkan pemikiran Islam di Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Setelah penulis uraikan tentang pengertian pembaharuan pemikiran dan kedudukan dalam Islam, kemudian penulis paparkan pembaharuan pemikiran Nurcholish Madjid kaitannya dengan corak pembaharuan pemikiran Islam di Indonesia, maka muncullah permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pengertian pembaharuan dalam Islam ?
2. Bagaimana kedudukan pembaharuan dalam Islam ?
3. Bagaimana model pembaharuan Nurcholish Madjid ?
4. Bagaimana bentuk pemikiran pembaharuan Islam di Indonesia, sekitar tahun 1970-an sampai sekarang ?
5. Bagaimana tanggapan cendekiawan terhadap ide pembaharuan Nurcholish Madjid?

E. Pembatasan Dan Ruang Lingkup Masalah

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis tekankan pada pembaharuan yang meliputi :

1. Pengertian dan kedudukan pembaharuan.
2. Pembaharuan Nurcholish Madjid terhadap umat Islam.

F. Tujuan Dan Kegunaan Pembahasan

Setiap karangan ilmiah tentu mempunyai tujuan yang positif. Bahkan sebelum pengarang menggerakkan penanya

tujuan itu sudah merupakan ide yang kongkrit di dalam hati dan pikiran seorang pengarang. Sebab dengan tujuan yang dirumuskan sebelum pengarang menggerakkan penanya itu tidak akan mengalami simpang siur dalam pembahasannya dan tujuan akhir yang ingin dicapai.

Demikian pula halnya penulis skripsi ini, disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Bagi penulis sendiri banyak manfaat yang didapat setelah membahas skripsi ini, sebab dengan menulis skripsi ini penulis dapat mengetahui pengertian dan kedudukan pembaharuan dalam Islam menurut beberapa ahli serta penulis sendiri banyak tahu tentang model dan bentuk pembaharuan di Indonesia. Juga tidak ketinggalan setelah penulis menulis skripsi ini banyak tahu istilah-istilah yang baru, yang berkaitan dengan pembaharuan itu sendiri.
2. Bagi Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan tentang pembaharuan dalam Islam yang akhir-akhir ini sangat diharapkan oleh tokoh-tokoh agama sebagai bahan masukan untuk mengarahkan mahasiswa yang berminat tentang pembaharuan di Indonesia. Juga tidak ketinggalan sarjana-sarjana IAIN itu mampu menginterpretasikan atau menjabarkan nilai-nilai ajaran Islam itu di tengah-tengah masyarakat dan bangsa Indonesia ini sesuai dengan ke-

Butuhan bangsa dan negara itu sendiri. Sehingga dengan demikian mahasiswa itu dapat memperdalam dan memperluas pembahasannya secara ilmiah sesuai dengan kadar pengetahuan yang mereka miliki.

3. Bagi umat Islam, dengan pembahasan ini diharapkan agar umat Islam menyadari dengan sepenuhnya bahwa ajaran Islam dituntut untuk mampu memecahkan hal-hal yang dihadapi oleh umat manusia agar kiranya umat Islam dalam hal-hal itu tidak berpaku pada masa lalunya, sebab persoalan-persoalan itu tentunya tidak sama dengan dulu, sehingga agama Islam itu tidak ditinggalkan oleh pemeluknya.

Sedangkan kegunaan skripsi ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat kelengkapan SKS guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Kediri IAIN Sunan Ampel Jurusan Perbandingan agama.
2. Sebagai menambah wawasan untuk mengetahui bahwa pembaharuan dalam Islam itu adalah suatu keharusan.
3. Untuk menambah literatur dan menambah pengetahuan yang luas tentang corak dan warna serta bentuk pembaharuan pemikiran Islam.
4. Untuk melatih kecakapan mahasiswa dalam penulisan yang bersifat ilmiah.

G. Sumber-Sumber Yang Dipakai

Dalam hal ini, penulis menelaah sejumlah buku-buku dan media cetak serta dialog dengan Nurcholish Madjid sendiri. Buku-buku dan media cetak tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Buku-buku yang membahas tentang pembaharuan.
2. Buku-buku yang dikarang oleh Nurcholish Madjid sendiri.
3. Al Qur'anul Karim.
4. Kitab Hadits, Al Jamius Shohir.
5. Buku-buku yang dikarang oleh para sarjana yang ada kaitannya dengan pembahasan masalah.
6. Media cetak seperti, Jawa Pos, Media Dakwah, Forum Keadilan, Ulumul Qur'an dan sebagainya.

H. Metode dan Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan target serta memudahkan pemahaman, maka penulis mempergunakan metode pembahasan sebagai berikut :

1. Metode Deduksi

Metode ini penulis pergunakan untuk menarik kesimpulan bahwa kebenaran dalam masalah-masalah yang bersifat umum juga menjadi kebenaran bagi masalah-masalah yang bersifat khusus.

2. Metode Induksi

Metode ini, penulis pergunakan untuk menarik ke-

kesimpulan dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian hal itu penulis tarik kesimpulan yang bersifat umum.

3. Metode Komparasi

Metode ini, penulis pergunakan untuk memadukan atau membandingkan antara sebelum dan sesudahnya atau sesudah pembahasan serta menurut beberapa ahli, penulis tarik suatu kesimpulan.

Demikian menurut beberapa metode yang penulis pergunakan dalam menyusun skripsi ini. Selanjutnya akan penulis kukakan sistim pembahasan masalah.

Agar lebih mudah untuk memahami susunan skripsi ini maka penulis mempergunakan sistim pengelompokan dari bab ke bab, yaitu :

Bab pertama : Penulisan dimulai dari pendahuluan, yang berisikan : Latar belakang masalah, penegasan judul, perumusan masalah, pembatasan dan ruang lingkup masalah, tujuan dan kegunaan pembahasan, sumber-sumber yang dipakai, metode dan sistematika pembahasan.

Bab kedua : Pembahasan tentang : Pembaharuan dalam Islam. Hal ini meliputi : Pengertian pembaharuan dalam Islam, pembaharuan dalam Islam suatu keharusan, peta pembaharuan pemikiran di Indonesia.

- Bab ketiga : Pokok-pokok pembaharuan pemikiran Nurcholish Madjid, yang meliputi: Biografi Nurcholish Madjid, pembaharuan yang ditawarkan oleh Nurcholish Madjid (pendekatan Islam versi Nurcholish Madjid, politik Islam, aqidah)
- Bab keempat : Pandangan beberapa cendekiawan atau tokoh, di sini penulis akan tampilkan beberapa tokoh yang berlatarbelakang berbeda, diantaranya : Cendekiawan non muslim dan cendekiawan muslim.
- Bab kelima : Sebagai akhir susunan skripsi ini, penulis sajikan kesimpulan dari seluruh isi pembahasan, saran-saran dan penutup. Tak lupa pula penulis cantumkan daftar kepustakaan.